

Penerbitan harian ini disebarkan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeraan f 0.50 selambar
Langg. f 10.— seblai. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

POLITIK KABINET JANG BARU TIDAK BERUBAH

Sjafruddin pertengahan bulan ini ke Sumatera

HATTA PAGI TADI BERANGKAT KE DEN HAAG

Menurut radio Djakarta siang ini, tadi pagi ketua delegasi ke publik ke KMB, Drs. Moh. Hatta, Mr. Rum, Mr. A. A. Maramis, wkl. Belgia Herremans dan wkl. A.S. Merle Cochran telah berangkat dari Kemajoran menuju ke Den Haag.

Dalam satu interpiu dengan koresponden Aneta, Hatta menerangkan bahwa politik tetap tidak berubah dan kabinet jang baru ialah adalah satu zaken kabinet dengan tidak mempunyai rentjana tetap, oleh karena rentjana mesti dapat berubah tiap hari.

Sjafruddin menerangkan, bahwa garis politik kabinet jang baru telah ditentukan oleh haluan jang telah diraikan oleh presiden Sukarno tanggal 3 Agustus dalam pidatonya dan ditambahkan bahwa beliau pertengahan bulan Agustus dengan beberapa ahli akan berangkat ke Sumatera.

Menteri keuangan antara lain menundukkan bahwa untuk memperbaiki keuangan negara bukan saja diperlukan ditetapkannya uang kertas, sungguhpun RIS harus mempunyai alat pembayar sendiri untuk menggantikan apa jang merupakan uang Belanda sekarang sebenarnya, demikian Aneta juga.



PARADE DJABAT SALAM

Atas: Ketua delegasi Republik Drs. Mohd. Hatta dan ketua delegasi BFO Sultan Hamid II sedang berjabat tangan tanda per setudjuan atas hasil K. I.

Bawah (kiri): Kolonel Simatupang berjabat salam dengan Dr. Van Royen, sembari mengutipkan selamat djaln sewaktu resepsi perpisahan di Istana Ryswijk. (Kanan): L. N. Palar dan Dr. Van Royen berjabat salam. (Photo: Ipphos)

PERTANGGUNGAN DJIWA MONUTU KE NEDELAND

(Kawat eksklusif)

Pertanggungjawaban jiwa Mononutu untuk perjalanan ke Nederland tanggal 8 Agustus berjumlah 100.000 rupiah. Oleh Mononutu di sebut sebagai satu-satunya ahli waris Sekolah Nasional di Djaln Goa 54 Makassar, jaitu Sekolah Rakjat Menengah dan Atas jang didirikan oleh Ratulungie ca. tahun 1945 dan kini dipimpin oleh Jukdan, Mononutu, Regahang, Kerompis. Murid berjumlah 1500.

Tjatatant2 wartawan AS pada ketjelakaan „Franeker“ didjumpai

Sedjumlah besar buku2 tjatetan dari para wartawan2 Amerika ig tewas pd ketjelakaan pesawat terbang „Franeker“ tih didjumpai demikian koresponden Aneta di den Haag mendapat kabar dari sumber jang lajak dipertjaja.

Buku2 tjatetan2 ini hampir tidak ada jang rusak dan terdapat dalam barang2 para warawan itu, jang halnja untuk sebagian rusak dan beberapa diantaranya tjukup tebal dan antara lain berisikan tjatetan dari Burton Health, jang maia sedjumlah tulisannya sebelum ia meninggal telah dikirimkan ke Amerika dan diarsikan.

Dari pihak jang lajak dipertjaja koresponden Aneta mendapat kabar, bahwa tjatetan jang didjumpai itu menggambarkan pendapat2 dari para wartawan itu berkenaan dengan beberapa pembesar jang terkemuka di Indonesia dan djuga pandangan mereka mengenai keadaan umum di sana.

Berhubung dengan ini dapat dikawatirkan, bahwa barang2 kepunjanaan wartawan2 Amerika ini oleh pembesar2 India ddaerh itu telah dipisahkan dari penompang2 jang bukan Amerika dan tewas.

Barang kepunjanaan orang2 Amerika tersebut termasuk buku2 tjatetan tadi telah diserahkan kepada pembesar2 konsol Amerika di Bombay dan hak milik masing2 dari para wartawan ini bersama dengan tjerana abu mereka telah di

AS tidak mampu bertindak di Tiongkok Dianggap Acheson sebagai pos hilang

Dalam kata pendahuluan buku putih jang tebalnja 1054 halaman jang disusun atas perintah pres. Truman dengan tujuan membela politik pemerintah Amerika terhadap Tiongkok, menteri luar negeri Dean Acheson menerangkan, bahwa Amerika tidak mampu mengambil tindakan di Tiongkok. Ia memberi peringatan kepada kalau tentera merah Tiongkok meluaskan serbuannya ke negeri2 lain di Asia. Buku putih ini memuat 186 dokumen, diantaranya laporan rahasia dari djenderal A. C. Wedemeyer, laporan dari G. Marshall dan ambasadur Amerika di Tiongkok.

Laporan Wedemeyer mengandjarkan rentjana memberi bantuan lima tahun dengan syarat kaum nasionalis akan mengadakan pembersihan dalam kalangan sendiri. Acheson terangkan, Tiongkok praktis dalam kekuasaan Soviet, karena ini satu2nja hal jang bisa didjalankan oleh Amerika, ialah menempatkan pendidikan sepanjang perbatasan Tiongkok dan berharap rakjat Tiongkok berontak melawan pemerintah asing.

Acheson menuduh pemimpin2 nasionalis korup, mementingkan diri sendiri dan tidak tjakap dalam lapangan militer. Supaja dapat mengatasi situasi ini, menurut Acheson, harus didjalankan politik berdasar dua pasal, yakni mengandjarkan pemberontakan dan pemberi; peringatan djelas kepada Rusia, bahwa djika komunis Tiongkok menjtjaba menjerang negara tetangganya, Amerika akan minta kepada anggota2 PBB lainnya, supaya bersama2 menghapuskan antjaman ini.

Ia akhirnya menerangkan, bhw Tiongkok untuk sementara harus dianggap sebagai pos hilang. „Kita terus berani melihat keadaan sebenarnya“, demikian Acheson, „kita tidak akan membantu Tiongkok dan tidak menolong kita sendiri, djika politik di dasarkan impian harapan belaka“. Djantung Tiongkok sekarang dalam tangan komunis.

PALAR HARI SELASA KE LAKE SUCCESS

L. N. Palar jang petang hari Djum'at bersama-sama wakil Presiden Republik dari Jogja tiba di Djakarta menerangkan kepada Aneta, bahwa beliau pada hari Selasa jang akan datang akan berangkat kembali ke Lake Success melalui Pasifik.

Van Royen hari ini mengundjungi Nehru

Konstitusi Fed untuk RIS bisa disiapkan tahun ini

INTERPIU REUTER CALCUTTA DENGAN VAN ROYEN, HAMID DAN PRINGGODIGDO

Dr. Van Royen mengatakan kepada „Reuter“ sesampainja di Calcutta kemaren (hari Djum'at) bahwa ada besar harapan buat hari depan berhubung dengan perintah menghentikan tembak menembak.

Kalau gentjat sendjata berdjalan baik „djaln akan bersih ke Konferensi Medja Bunder Indonesia-Belanda buat menjtjapai hasil jang sebaik2nja“, katanya.

Mungkin sekali konstitusi federal untuk Republik Indonesia Serikat jang akan lahir itu bisa disiapkan dalam tahun ini.

Dr. Van Royen dan tiga orang dari delegasinya hari ini berangkat ke New Delhi buat mengundjungi Perdana menteri India Jawa harihal Nehru.

Tentang komunis2 Dr. Van Royen mengatakan: „Saja rasa saat waktu ini komunis2 dapat dikalahkan“.

„Mengenal perintah menghentikan tembak menembak, saja merasa mereka tidak indahkan itu, tetapi kita lihatlah dulu“.

Sultan Hamid (Reuter menjebut beliau presiden Kalimantan Barat Red. „Wasp.“) jang djuga menjdi di delegat ke konferensi Den Haag mengatakan: „Kami telah membikin djelas keinginan kami kepada Belanda dan kami besar harap dalam dua bulan paling lambat kedaulatan penuh akan diserahkan kepada orang2 Indonesia“.

Sultan Hamid menerangkan bahwa bahaja dari komunis tidak sebesar jang disangka orang.

Beliau menambahkan: „India satu2nja negeri jang berdiri diantara komunis dengan demokrasi. Terse rah kepada India buat menolong bangsa2 jang lebih lemah“.

Mr. A. K. Pringgodigdo, anggota delegasi Republik (sebelumnja beliau sekretaris delegasi, Red. „Wasp.“) mengatakan dia tidak merasa sangsi bahwa Indonesia akan menerima kedaulatan tidak bersyarat dan tata tertib penjerahan itu akan diputuskan dalam Konferensi Medja Bunder.

UNibukan SUPERSTAAT

KATA MAARSEVEEN DALAM NOTANJA KEPADA MADJELIS RENDAH BELANDA

Dalam nota Maarseveen kepada Madjelis Rendah mengenai pembijaraan pendahuluan di Djakarta, selain jang telah diarsikan (lihat Waspada kemarin — red. Wsp.) dikatakan lagi, bahwa Unie Indonesia-Belanda akan didirikan diatas perkongsian jang sama dan sukarela dan Unie bukanlah satu superstaat dan tidak satu djuga dari kedua pihak akan lebih banyak menjerah kan hak kedaulatan dari pada jang lain.

Peraturan ini adalah limpahan dari kechwawiran jang terdapat di beberapa kalangan di Indonesia, bahwa Unie akan menjjadi perkakas dan dengan itu seakanakan Belanda hendak mempertahankan kekuasaan jang lampau di Indonesia, kata Aneta dari Djakarta.

Unie sebagaimana jang dikehendaki oleh negeri Belanda tidak mempunyai tudjau lain dari pada sebagai jang ditundjuk oleh undang2 dasar, dan jang lahir dari persetujuan Renville.

Unie bukan dimaksud sebagai alat kekuasaan salah satu pihak, akan tetapi sebagai alat kerja sama kedua pihak. Oleh karena Nederland, Republik dan BFO akan ambil bagian dalam KMB, akan tetapi masih ada daerah2 Indonesia jang belum diwakili.

Pemerintah Belanda akan menjdjaja kepentingan daerah2 ini, karena pemerintah Belanda masih memegang kedaulatan.

Berkenaan dengan New Guinea pemerintah Belanda tetap mempertahankan pendapatnja bahwa New Guinea adalah sebagian dari keradjaan dan dengan demikian turut bekerdja terhadap Unie Indonesia-Belanda dalam perhubungan luar biasa.

Quirino bawa rentjana baru ke AS

P. P. tidak anti komunis

Pres. Quirino hari ini berangkat ke A.S. dengan rentjana paling baru buat mempersatukan negara2 bukan komunis di Asia dan Pasifik dengan tidak mengikatkan barang siapun untuk mempertahankan Tiongkok Kuomintang.

Meskipun tidak ada agenda buat pembijaraan Pres. Quirino di Washington, dirasa pasti ia akan mengatakan kepada Pres. Truman dan Sekertaris Acheson dan mungkin djuga parlemen hal2 jang paling penting dipikirkannya. Hal2 itu kebanyakan mengenai usaha menjtjegah komunisme membandjiri Asia, demikian UP Manila.

Bahwa Pres. Quirino mempunyai konsep baru buat Pakat Pasifik adalah kentara dari instruksi2 jang dikirimnja dihari Rebo kepada Carlos P. Romulo. Belum sampai sebelum jang lampau Pres. Quirino dengan Gimo Chiang Kai-shek bertemu di Bagulo dan mereka bersama2 menerangkan, bahwa mereka menjtjaka didadakan Persatuan jang bersifat agressif terhadap komunisme.

Sementara itu Pres. Quirino sudah mendengar nasehat2 dari penasehat2nja, Istimewa Romulo, dan rupanja sekarang dia merubah pikirannja pasal susunan Pakat Pasifik itu.

Para peninjau diplomatik di Manila mengatakan Chiang „dikesampingkan“ agar Pakat jang ditjta2 bisa lebih menarik kepada A.S. dan lain2 negeri jang mungkin menjdi di anggota.

Instruksi2 Pres. Quirino kepada Romulo tidak menjebut Tiongkok kuomintang ataupun Korea, jang tadinja menundjukkan minat besar kepada Pakat itu.

Sekarang Pres. Quirino mengutamakan organisasi untuk Asia Tenggara, menjerukan „kerjasama dipangan politik, ekonomi dan kebudayaan“, dan menjdauhkan perjanjian militer.

Komunisme djuga tidak disebut dan perkataan keras dari Gimo Chiang — seperti tersebut dalam komunike Quirino tanggal 12.7 — kini diperlembut. Pres. Quirino bergandjak dari sikap anti-komunis ke bukan-komunis, dari offensif ke defensif, mirip Pakat Atlantika.

Seorang diplomat ada mengatakan bahwa Pakat Atlantika tidak ada menjebut komunisme, tinggal lagi „semua orang tahu apa maksud dari Pakat itu“.

Masih terialu pagi buat mengetahui apa reaksi Gimo Chiang, tetapi diperoleh kabar di Manila, bahwa duta Tiongkok di Manila, Chen Chih-ping, ada menanja kepada Ke

Suhardjo andjurkan kerdja sama membasmi perampok

Aneta kabarkan, bahwa djenderal major Suhardjo telah tiba di Surabaya untuk mengadakan perbubangan dengan komandan TNI di Djawa Timur. Setelahnja itu beliau akan mengadakan perdjalan ke Kediri untuk mengadakan perundingan2 mengenai cease fire.

Dalam suatu keterangannya kepada Aneta beliau menjatakan, bahwa dalam prinsipnja cease fire akan dapat berhasil didjalnkan, walaupun kata beliau, tanggal 10 Agustus itu sangat singkat sekali. Sementara itu beliau mengandjurkan supaya anlara pasukan2 Belanda dan TNI diaadakan kerjasama untuk membasmi perampokan2, dan hal ini akan dapat berhasil dengan baik kalau dasar2 patroli masing2 telah ditetapkan, demikian siaran radio Djakarta siang ini.

R. vd. BLOK PENGGANTI HERREMANS.

Selama anggota Belgia dari Komisi PBB untuk Indonesia berada di Den Haag, wakil konsol Belgia R. vd. Blook di Djakarta akan bertindak sebagai pengganti tuan Herremans, demikian Aneta.

SUSUNAN BARU.

Sebagaimana dikabarkan kemarin dalam harian kita ini perubahan telah berlangsung dalam kabin...

Beliau ini digantikan oleh Mr. Samsuddin (penerangan), Mr. Wongsongoro (Dalam Negeri), Mangunsarkoro (pendidikan), Dr. Surono (kesehatan) dan Mr. Lukman Hakim (keuangan)...

Perubahan dalam susunan kabinet sekarang memperlihatkan bahwa bukan saja pembagian pekerjaan diperluas akan tetapi juga lebih banyak berbau PNI dan Masyumi...

Pembubaran Dew. Pertahanan Negara. Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Djawa Tengah. Dari kalangan yang biasanya mengetahui didapat keterangan, bahwa Dewan Pertahanan Negara dari Republik Indonesia akan segera dibubarkan...

Tegasnya kabinet yang sekarang itu tjukuplah kuatnya, untuk melajukan bahtera negara dengan pedoman R-R-statement ini, terutama kedalam apa saja tjika diingat keangkatan Sri Sultan, yang telah membuktikan dengan nyata betapa tenaga beliau untuk mempertahankan keamanan didaerah Jogja...

Sedang keluar menteri djan damai berdasar kata setuju yang telah diberikan pada persetujuan pendahuluan tanggal 7 Mei jl. Ternyata dari susunan delegasi Republik, dan ternyata dengan perubahan delegasi, dimana duduk para pemuka yang menjengok persetujuan pendahuluan itu.

Dengan perubahan kabinet yang baru ini, maka dapat dimengerti bahwa tentu tenaga2 yang kuat masih terserap, yang kini dilimpahkan tenaga2 kepada delegasi Republik, antaranja Dr. Sukiman sendiri, Ir. Djuanda, Dr. Leimena yang menjadi menteri2 negara tidak berjabatan tapi sementara menjadi anggota delegasi Republik ke KMB, sedang M. Natsir termasuk dalam delegasi Republik di Indonesia.

Djika diperhatikan susunan2 delegasi Republik ke KMB maka disitu njata pula bahwa daerah2 di luar keresidenan Jogja, antaranja Sumatera adalah soal yang djuga ditamatkan benar ternyata dengan keangkatan A. Hakim, Mr. Sultan Mohd. Rasjid, Dr. M. Isa dan T. Daud, yang masing2 menjadi bekas wakil Residen Tapanuli, wakil Residen Tapanuli, Residen Sumatera Barat, Gubnor Sumatera Selatan dan penasihat Gubnor Sumatera Utara. Keangkatan beliau2 ini membuktikan kepada kita bahwa Republik bukan tidak mungkin akan menentang gerakan2 di Sumatera baru2 ini untuk mendirikan daerah2, djika dibicarakan kelak di KMB. Guna mempertahankan kelak kelak, bahwa daerah Renville harus dikembalikan kepada Republik menurut R-R statement 7 Mei dan yang kini masih menjadi2 yang dinamakan daerah TBA.

Dugaan ini bertambah setelah terdengar berita bahwa daerah TBA di Sumatera meminta supaya diperkenankan mengeluarkan suara dim KMB. Apakah pemerintah Belanda akan mendengarkan suara ini, masih satu pertanyaan, hanju djika didengarkan djuga, tentu saja ini bukan menguntungkan kepada djalan2nya perundingan, melainkan sebaliknya, karena njata sudah soal daerah TBA itu djika didengarkan suaranya buat berdir...

Konperensi pemuda se-Indonesia

Akan dilangsungkan tgl 12-17 Aug. di Jogja

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Kepada kita dikabarkan bahwa Konperensi Pemuda se-Indonesia tetap djadi dilangsungkan antara tanggal 12 sampai 17 Agustus yang akan datang di Jogja. Jang akan turut dalam konperensi tersebut adalah seluruh gerakan pemuda yang telah berpusat di-buku kota Republik (qua organisasi).

Selain itu akan turut djuga pemuda2 daerah lain dari luar Republik, dari NIT dan Kalimantan, jang wakil2nya sudah ada di Jogja. Daerah2 ini diambil dasarnya menurut daerah dalam persetudjian Linggardjati. Daerah2 jang sebelum Linggardjati belum ada seperti Sumatera Timur dan Selatan. Pasundan dsbnja dianggap turut tergabung dalam organisasi2 pemuda, oleh sebab sewaktu itu seluruh gerakan2 pemuda jang ada sudah meratai seluruh daerah Linggardjati.

Lebih djauh djatakan bahwa mungkin pembijaraan hanja akan terbatas dalam lapangan sosial, ekonomi dan kebudayaan, sebab

Pembubaran Dew. Pertahanan Negara

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Djawa Tengah. Dari kalangan yang biasanya mengetahui didapat keterangan, bahwa Dewan Pertahanan Negara dari Republik Indonesia akan segera dibubarkan. Dalam pada itu, pembubaran Dewan Pertahanan Negara itu besar kemungkinannya akan sendirinya beberapa pegawai akan dikerjakan dilain djawatan atau kementerian.

Sedangkan beberapa undang-undang jang dulu dibikin oleh Dewan Pertahanan Negara tersebut, jang dirasa masih perlu dipakai, akan diambil oleh Kementerian Pertahanan. Sendirinya pula ada beberapa undang-undang jang akan langsung djalankan oleh para Gubernur Militer.

Lagi bukti kebenaran hidupnya Tan Malaka

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Petistiwa matinja Tan Malaka terus menjadi pertanyaan di Jogja, tentang benar atau tidaknya. Dari salah seorang jang paling berdekatan dengan pemimpin itu kita telah beroleh membuat sebuah brosur ketjil jang distencil jang disusun oleh Tan Malaka sendiri, dimana ditegaskan pendirian beliau sesudah perkembangan politik baru sekarang mengenai persetudjian Republik-Belanda. Dalam brosur itu antara lain kita batja, bahwa pendirian beliau digambarkan dengan perkataan: berlainan djalan kita, tetapi satu masa kita akan bertemu kembali dalam satu masyarakat negara murba-merdeka.

Dengan tegas beliau mengambarkannya sikapnya itu jang mengenai perkembangan politik, ekonomi dan pertahanan, guna menjari synthesa dari pertentangan dua golongan di Indonesia sekarang, dimana jang satu hendak bersandar kepada kapitalisme Amerika dan jang lain golongan hendak bersandar kepada socialisme dunia.

Daerah2 TBA Sumatera minta bersuara di KMB

Komisi perhubungan untuk Sumatera pada Djum'at pagi telah mengirim kawat, kepada pemerintah Belanda, dalam mana diminta untuk memperkenankan mengeluarkan suara dalam KMB sebagai wakil daerah2 TBA. Kawat tersebut jang tembusannya dikirimkan kepada direktur kabinet Dr. Koets ditanda tangani oleh Bengkulu, Indragiri, Djambi, Lampung, Minangkabau, Tapanuli dan Pagaram, demikian radio Djakarta. Aneta Djakarta kabarkan, bahwa organisasi Masyarakat Arab Al Djamilah Al Darabjah Al Chajriah pada tanggal 29 Djuni jl telah mengadakan rapat pengurus dimana diambil putusan hanja mengirimkan seorang wakil ke konperensi Medan-Bandar dan mengusulkan Abdul Kadir Alsegaf sebagai wakil golongan Arab dalam haluan delegasi BFO.

Konperensi pamongpradja NIT

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Makassar

(Kawat eksklusif)

Konperensi pamongpradja Indonesia Timur tgl. 5-8 jang lalu telah dibuka dengan resmi dengan bertempat di Hotel Negara. Jang mengambil bahagian ialah semua kepala2 daerah, para residen, sekretaris daerah, semua anggota kabinet, kepala polisi dan kepala afdeling dari kementerian dalam negeri.

Konperensi tersebut dibuka oleh perdana menteri Anak Agung, jang tgl. 4-8 tiba dari Djakarta. Konperensi akan berdjalan sampai tanggal 7 jang akan datang dan ajaran2 adalah sbb: Kodudukan reserve negara, aksi praktis dari pembentukan komisariat negara, kepaniteraan daerah.

Pembukaan dihadiri oleh presiden, dan menteri-menteri NIT. Malam Sabtu akan diadakan santapan di Grand Hotel.

AUSTRALIA MENIMBANG HUBUNGAN BARU DENGAN BELANDA

Apakah dagang dengan Indonesia bisa diadakan? — tanja "Sydney Telegraph" Harian Australia "Sydney Daily Telegraph" hari Chamis dalam tadjuk karangannya menulis, bahwa berhubung dengan perintah hentikan tembak menembak, maka kaum buruh pelabuhan Australia kini akan mempertimbangkan pula untuk mengadakan perhubungan persahabatan jang baru dengan Belanda.

Sebagaimana telah diketahui sampai pada dewasa ini kaum buruh pelabuhan Australia menolak untuk memuat atau membongkar kapal2 Belanda jang mengangkut barang2 ke Indonesia. Pada akhirnya harian itu mengadjukan pertanyaan, apakah perdagangan dengan Indonesia dapat diadukan pula, demikian radio Djakarta.

Pemimpin2 B.F.O. harus mendekati djiwa rakjat

UNTUK MELANTJARKAN KERDJA HARMONIS DAN SALING MENGERTI

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bandung

Dalam satu pertjakaan, menteri dalam negeri Pasundan menjatakan pada kita, bahwa hasil dari konperensi Inter Indonesia jang telah diadakan di Jogja itu adalah "gembira dan memuaskan". Ketika dikemukakan pertanyaan oleh kita siapakah jang menjambut dengan perkataan "gembira dan memuaskan" itu, dijawab olehnya tentu saja para pemimpin Republik dan BFO jang hanja merupakan satu lapisan masyarakat sadja.

Sedangkan lapisan masyarakat bawah (dimaksudkan rakjat — red) belum tentu soal ini akan dapat peresetudjian. Dari pemimpin2 Republik dapatlah diaku bahwa mereka itu sedikit banyak telah merupakan perwakilhan rakjat, terutama figur Sukarno dan Hatta bagaimanaapun djuga tidak akan dapat dipisahkan dari rakjat, dan kedua mereka itu dalam waktu2 ini adalah "massa man". Memang pemimpin BFO belum begitu ada hubungannya dengan rakjat, apalagi banjak orang jang mengatakan, bahwa parlemen dan pemerintahnja dinegaranya masing2 tidaklah representatif. Padahal kita harus ingat pula, demikian menteri bahwa segala sesuatu tentang bentuk negara kelak akan ditentukan oleh rakjat. Maka itu menurut pendapatnya untuk melantjarkan kerdja harmonis dan satu "understanding" jang akan dapat diterima oleh rakjat jang mengenai langsung dalam perdjataan kemerdekaan Indonesia haruslah pemimpin2 BFO itu jang berada dinegaranya masing2 mendekati djiwa rakjat.

Untuk negara Pasundan, demikian menteri, setelah diadakan pengumuman cease fire, masing2 menteri akan masuk kekampung2 dengan maksud untuk mempereratkan hubungan djiwa antara pemimpin dan rakjat.

Serba-serbi dari Pasundan

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bandung

R. V. D. diserahkan setjara resmi pada Pasundan. Dalam pertjakaan dengan menteri negara Pasundan beliau ini menerangkan pada kita, seperti dikehajut sedjak tahun jang lalu penjerahan kekuasaan RVD pada Pasundan telah dilakukan setjara informal, tapi sedjak itu sampai sekarang djawatan RVD tersebut belum dilaksanakan oleh Pasundan. Tapi dari mulai sekarang dapat dipastikan demikian menteri bahwa djawatan RVD tersebut dalam minggu2 ini akan diserahkan setjara resmi pada Pasundan, jang ada dibawah pimpinan menteri negara. Selanjutnja dikatakan dari mulai sekarang djawatan penerangan Pasundan sedang diadakan hubungan dengan kementerian penerangan Republik, sehingga hubungan penerangan tersebut seluruhnya menghendaki dasarnya jang sama, berkenaan dengan suasana politik dewasa ini.

Menurut rentjana, demikian menteri tersebut, perusahaan surat kabar jang dipegang oleh RVD seperti "Persatuan" dan "Padjadjaran" masing2 dalam bahasa Indonesia dan Sunda akan diusahakan supaya menjadi jajaan jang nanti ada hubungannya dengan negara. Keuntungan dari perusahaan tersebut akan dipergunakan untuk usaha sosial. Demikian pula dengan pertjataan negara menjadi

perhatiannya dan diniat untuk memberikan subsidi pada pertjataan partikular bangsa Indonesia, karena dengan djalan demikian adalah salah satu usaha menuju pada pembangunan. Tentang radio demikian menteri akhirnya, akan menjadi urusan Republik Indonesia Serikat kelak.

Penjerahan kekuasaan. Dari kalangan jang boleh dipertjaja diterangkan bahwa penjerahan kekuasaan untuk membebaskan padjak sawah2 jang dihinggapipi penjakit seperti hama, tikus dan lain-lain telah diserahkan oleh pemerintah federal pada Pasundan. Jang berkewadajiban mengerdjakan selanjutnja tentang soal ini adalah kementerian keuangan Pasundan. Perlu diterangkan pekerjaan jang serupa ini dulu dijdjakan Belanda dikerjakan oleh seorang Gubnor.

Gadji2 menteri diturunkan. Dalam sidang kabinet Pasundan jang diadakan tanggal 2 Agustus antara lain telah dibicarakan supaya gadji perdana menteri dan menteri2 diturunkan sampai sedjumlah f 225.- setiap bulan. Soal ini mendapat persetudjian bulat dari seluruh kabinet dan akan dimulai pada tanggal 1 September. Dengan demikian maka masing2 menteri akan menerima setiap-bulan sedjumlah f 1175.- Kabar-



DEMO-AUTO-KRASI

Dalam satu pedato di K. I.-ba ru2 ini di-Djakarta, Hatta ada bilang bahwa Indonesia sudah dua kali pernah merasai zaman gemilang, jaitu zaman Madjapahit dan Diponegoro. Tapi waktu itu demokrasi tjuma terdapat dibawah sandja, dipemerintahan desa, sedang diatasa masih tetap berlakuk a u t o k r a s i.

Itu sebab, pemerintahan itu runtuh. Sekarang, mestinja demokrasi itu kuat dari atas kebawah supaya djangan runtuh lagi.

Waktu kangar ini, si-Djoblos teringat waktu bikin rumah diladang, karena kurang kuat diatas dihembus angin lalu runtuh; meskipun tapaknya sudah kuat.

Dari itu si-Djoblos punja porstel begini: Tjoba orang bawahan itu, jang sudah ratusan tahun berdemokrasi ditempatkan diatas, dimana bisa sanja tempat autokrasi.

Kalau begini, si-Djoblos pertjaja, bahwa tentu akan djadi kuat, sebab, kalau d e m o n a i k a u t o tentu djadi lebih kuat bukan? Sedang kalau a u t o n a i k d e m o n o tentu si-demo djadi kepepet.

Masuk djuga sedikit diakal porstel si-Djoblos ini, tapi jg tak mungkin keatas dikeataskan djuga, itu djuga bisa bikin rubuh, lo! Tapi... memang susah mengenangenakan dua krasi ini, sebab kalau salah2 tjampur bisa dja di serupa t r a s i . b a s i .

MARPOKEN.

Masyarakat Arab di-Surabaya hiruk dengan perwakilan golongan-anja ke-KMB. Ada jang marah pada ketua BFO, sebab katanja, tidak mau ambil open.

Disamping itu ada jang sudah merasa legah dengan wakil Arab jang turut dengan delegasi Republik.

Di-Tapanuli djuga sudah ribut perkara mau perwakilan sendiri ke - K. M. B.

Barangkali banjak lagi lain-lain tempat inginkan begitu.

Semua mau ke-KMB. m a r p o k e n !

Kata si-Djoblos, tjoba sedjanja KMB itu diadakan di-Indonesia, delegasi Belanda datang kemari, apa ribut begitu djuga mau ikut? Barangkali tak sehangat dan sehiruk itu, si-Djoblos menjdjawab pertanjaannya sendiri.

PERSATUAN WARTAWAN KRING JOGJA.

Djuruwarta "Waspada" di Jogja kabarkan, bahwa hari "minggu jang lalu telah dilangsungkan rapat Persatuan wartawan kring Jogja, bertempat di CHTH. Antara lain diadakan pemilihan pengurus baru oleh sebab beberapa anggota pengurus jang lama ada jang telah meninggalkan Jogja, bahkan ada jang menjeberang. Susunan sekarang sebagai berikut :

Im. Hutauruk, ketua; Heroe, wakil ketua; Sugiono, penulis; Tan Tek Kie, bendahara; Sugito, pembantu. Selain dari itu kring persatuan wartawan ini akan membuka sebuah partai wartawan, bertempat disalah satu ruangan CHTH, pembukaan mana akan dilangsungkan dengan sebuah resepsi pada Sabtu malam Minggu (7-8-49) jang akan datang.

nja gadji wali negara Pasundan pun akan diturunkan pula. Untuk menetapkan soal ini selanjutnja akan diputuskan dalam sidang parlemen jang akan datang, sekira pertengahan bulan Agustus ini.

Mr. Suwarso Tirtowidjo pokrol djenderal Pasundan

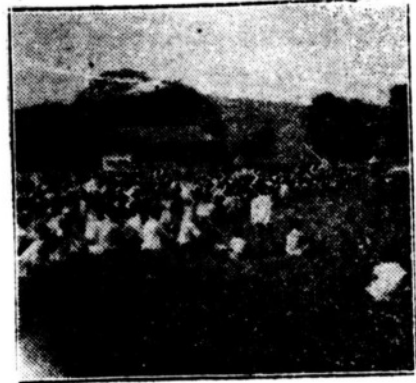
Dalam sidang kabinet tersebut, tanggal 2 Agustus antara lain diputuskan bahwa Mr. Suwarso Tirtowidjo, anggota pengadilan tinggi Djawa Barat di Bandung, dipekerjakan untuk sementara waktu sebagai pokrol djenderal Pasundan. Seperti diketahui sedjak berapalama djabatan pokrol djenderal tersebut, belum diisi. Djuga bahwa Mr. Suwarso ini akan terus memegang djabatan pokrol djenderal tersebut setjara definitif.

Menanti pengembalian Bukittinggi

Badan Penghubung Sementara telah dibentuk

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Padang

Djuruwarta "Waspada" dari Padang menulis tentang hasil interviu dengan Dr. Rahim Oesman, ketua B. Pekerja Dewan Perwakilan Rakyat Sumatera Tengah antara lain sebagai berikut:



Sembahjang hari raja dilapang an Alang Lawas Padang, dimana kaum Republikin dan Federalis bertemu. (Photo: Nang-Nang)

Sama2 bersembahjang Hari Raja
DIWAKTU hari raja ini banyak kawan2 dari Bukit Tinggi yang pergi "meninjau" ke Padang untuk menemui ahli famili, sahabat karibnja yang sekarang berada di Padang atau sedang meringkuk dalam tahanan Belanda di Muaro.

Diantara kaum peninjau dari Bukit Tinggi itu, terdapat tuan Dr. Rahim Oesman yang sebelum aksi menjadi ketua Badan Pekerja D.P.R. Sumatera Tengah. Dikalangan masyarakat di Minang kabau Dr. Rahim adalah seorang yang disegani, karena sikapnja yg selalu tegas dan keras. Sesudah Bukit Tinggi diduduki Belanda beliau tidak turut "mendarurat" te tapi tetap tinggal di B. Tinggi bersama kaum Republikin yang lain.

Kami bersama2 bersembahjang hari raja ditanah lapang Alang Lawas, yang sekarang disebut oleh Belanda "U Brigadepoin". Letaknja persis dimuka gedung kantor Wali Kota, Azis Chan (di masa Republik memerintah di Padang). Kalau di hari raja yang la kami bersembahjang dilapangan Kantin Bukit Tinggi, dengan dihadiri oleh ribuan manusia, bersembahjang bersama sama pembesar2 dan pemuka2 Republik dan alim ulama maka pemandangan dikali ini agak berlainan. Alim ulama dan ninik mamak lebih suka sembahjang tersendiri di mesjid atau surauja, apa lagi pembesar: "Federal" bangsa Indonesia satupun tak ada yang tampak. Ke mana Dr. Hakim, burgemeester Padang bersembahjang? Mengapa beliau tidak terlihat didalam lapangan ini? Sebagai burgevader kota Padang patut djuga setahun sekali menundukkan muka dihadapan anak buahnya. "Dja Uzur", djawab kawan disebelah. Demikianlah terdjadi sedikit taja djawab antara kaum Republikin dan kaum Federalis di Padang, yang diwaktu itu bersama sama bersembahjang hari raja, seolah-olah membayangkan kebenaran suara2 dari Konferensi Inter Indonesia di Jogja yang mengatakan bahwa djurang antara Republikin dan Federalis sudah tidak ada lagi.

Sesudah sembahjang maka seorang ahli mimbar mengadakan chotbah. "Hambar, tidak bersemangat, kali2 yang diujapkannya la in tidak djali alquran yang sudah difahami, tapi zonder komentar. Seolah-olah kelihatan diwajanja ku rang bebas, takut2", demikian desas-desus segerombolan kawan pula. Baru sadya chotbah diujapkan setengah djalan, 50% dari ha dirin meminta diri, meninggalkan tanah lapang sambil mengomel: "Malas awak mendengarnya, sebela isinja mundur sepuluh tahun kebelakang" enz.

Dalam kedipan saat yang bersejarah ini saja temui dr. Rahim Oesman dan saja ikuti beliau sampai bertempat penginapannya. Interviu pun dilakukan.

Penghidupan kaum Republikin tidak mengetjewan
MENDJAWAB pertanyaan ttg. nasib kaum Republikin di B. Tinggi diwaktu ini; beliau menerangkan, bhv penghidupan mereka diwaktu ini tidak begitu mengetjewan sebab masing2 telah dapat "mendjamah" berbagai2 usaha yang walaupun tidak menjukupi tapi dapat djuga memberi hidup untuk sekali sehari makan. Para dokter2 Republikin sebagian besar tidak membuka praktek, sebab agak berat dirasanya untuk meminta izin kepada Belanda diantaranya terdengar nama Dr. Sahir, Dr. Sjamsudin, sedangkan dokter2 lainnya seperti Dr. Aliakbar, Dr. Sambijono berada di pedalaman. Para Mr. dan Ir. menjebatkan diri kedalam Taman Siswa dengan penghasilan F 45,— seorang, diantaranya tersebut nama Ir. Ingkir

wang, Ir. Idham, Mr. Siddik dan A. Moetalib Moro, wakil Djaksa Agung Republik di Sumatera. Mr. Ruphinus Lubantobing, yang tadinja mengadjar di SMA Kotagedang, kini kabarnya bersama2 dengan M. Hoetasoit kepala PPK Sumatera telah meneruskan perjalanannya menuju dju daerah darurat. Diyar Karim, sudah berkali2 ditawarkan oleh Belanda untuk mendjabat kepala pendidikan S. Barat, tapi sampai sa'at ini dia lebih suka mendjadi guru Taman Siswa dengan F 45,— ditambah usahanja sebagai pemimpin "Warung Diar" di pasar Atas B. Tinggi. Tentang Dr. Djamil, seorang in telekuli Indonesia yang terkemuka, pernah mendjabat Gubernur Sumatera Tengah, adalah tidak benar bahwa beliau menderita sakit zenuw sebagai desas desus yang didengar. Beliau adalah seorang dokter Republikin yang keras yang tidak pernah menengkal kompromi. Beliau sekarang di huisarrest dan kabarnya tidak menerima bantuan apa2 dari Belanda. Sang Dwiwarna tetap se nantiasa ada padanja, dan pada tanggal 17 dua bulan jl pernah dikibarkannya bendera itu dimuka ka rumahnja, yang kemudian diperingati untuk jg kepenghabisan kali oleh pembesar militer didaerah tsb.

Selanjutnja beliau mengatakau bahwa 3 orang anggota Ba dan pekerja DPR Sumatera Tengah, jaitu Dt. Mangkoe, S. J. Mangkoeto dan Abdullah turut dengan rombongan Mr. Nasroen Gubernur Sumatera Tengah ke pedalaman untuk meneruskan berputarnya roda pemerintahan. Demikian djuga M. Ijas (sebelum perang pernah dibuang ke Digul dan semendjak zaman Dje gang berdjarm di Australia) djuga turut dalam rombongan tsb. Mendjawab pertanyaan, apa sebab beliau sendiri tidak turut ke pedalaman, dikatakannya bahwa raket yang masih ada di Bukit Tinggi adalah masih rakjat Republik. Bagaimana pun halnja perlu djuga keadaan mereka menjadi perhatian kita.

Rantjangan Daerah Istimewa tidak disambut
BERKENAAN dgn gerakan Daerah Istimewa Sumatera Barat yang selama ini berpusat di Padang, beliau menerangkan bahwa gerakan ini sebelumnya lahir telah mengirim delegasinya ke Bukit Tinggi yang terdiri dari Ijas Jacob dan Dt. Perpatih Baringek untuk berunding dgn kaum Republikin yg masih ada di B. Tinggi itu. Tapi semua rantjangan mereka tidak mendapat sambutan, sebab mereka tidak bisa menerima andjuran golongan Republikin, jaitu kalau pun akan diadakan gerakan sedemikian hendaklah merupakan daerah otonomi yang tidak lepas dari Republik. Pemuda2 Republik di B. Tinggi yang sebagian besar terdiri dari tjerdik pandai, alim ulama Minangkabau yang terkemuka, dan selalu mendapat keperlijaan dari rakjat, menolak segala matjam bentuk organisasi yang bermaksud akan mengadakan daerah lepas dari Republik, demikian djuga dengan sendiri menolak adanya DISBAH. Kelihatannya gerakan Disbah ini tidak dapat perhatian dari rakjat umum. Saranan yang mula2 mengatakau bahwa Disbah merupakan Dewan Perwakilan S. Barat, kemudian bertukar lagi daerahnja jaitu diperketil mendjadi Dewan Perwakilan Rakjat 3 kedema-

ngan Padang plus Pariaman dan Padangpanjang. Kapan dan bila segala matjam perwakilan ini didirikan, rakjat umumnya masih bertanja tanja, sebab sebagian besar tidak merasa turut memben tuk Disbah ini.

Badan Penghubung Sementara

BERKENAAN dgn Badan Penghubung Sementara yg didirikan oleh kaum Republikin di Bukit Tinggi, beliau menerangkan bahwa badan ini didirikan 4 bulan yang lalu semasih pemimpin2 Republik diasingkan di Bangka, dan sebelum R.R. Statements ditanda tangani, Tugasnja ialah utk menjari perhubungan dengan delegasi Republik dan Pemerintah Pusat dan menjari kontak dengan anggota penghubung Belanda, jaitu dilakukan sesudah mendapat instruksi dari delegasi atau Pemerintah Pusat Republik.

Apakah badan penghubung ini sudah pernah mengurus atant menjari keterangan dengan pemerintah Belanda didaerah tersebut, tentang orang2 Republik yang ditang kap atau ditahn Belanda, untuk mengetahui sebab dan alasannja? tanja saja pula.

Beliau mendjawab: "Belum pernah kami lakukan, sebab tindakan ini adalah bersifat meminuta. Hal2 yang saudara tanja itu, hanja kami bual lupakan yang lengkap menurut pandangan kami dan dikirimkan kepada delegasi dan Pemerintah Pusat. Menu rut instruksi dari badan2 tersebutlah baru kami bertindak sebagai mana mestinja", demikian Rahim Oesman. Selanjutnja beliau menerangkan bahwa badan penghubung ini dipimpin oleh 5 orang anggota pimpinan yang terdiri dari Dr. Rahim Oesman, A. Moetalib Moro, Roeslan Moel johardjo (sebelum aksi Residen lb). Koemala Pontas dan K. H. Tjikwan, sedangkan anggota2 njia terdiri dari kaum Republikin seluruhnja.

Sesudah R.R. Statements ditanda tangani pemerintah pusat mengandjurkan adanya contact lichaam didaerah2 pendudukan, maka badan penghubung yang di B. Tinggi ini akan diuskulan kepada pemerintah pusat agar didjadikan pusat Badan Penghubung di S. Barat atau Sumatera Tengah.

Tuntutan Z. A. Achmad di BPKNIP

BERKENAAN dgn tuntutan Z. A. Achmad dalam Badan Pekerja KNIP baru2 ini su paja Bukit Tinggi dan kota2 lain nja yang baru diduduki Belanda segera dikembalikan kepada Republik. Dr. Rahim Oesman menerangkan bahwa sebenarnya tentang pengembalian B. Tinggi dan lain2nja itu sudah 2 bulan yang lalu mendjadi tuntutan kami kepada delegasi dan pemerintah pusat. Mungkin berdasarkan dengan tuntutan kami itu Zainal Abidin Achmad selaku wk. dari Sumatera kembali mengeraskan tuntutan tersebut. Umumnja selu rufh kaum Republikin di S. Tengah menjambut tuntutan Zainal Abidin Achmad dengan penuh semangat dan kegembiraan. Pengembalian ini sesudah Jogja, adalah satu kemestian yang harus dilakukan oleh Belanda secepat mungkin. Lebih2 dalam R-R Statements, Belanda telah mengakui adanya daerah Renville Republik. Saja yakin dan kami akan mendesak supaya pengembalian ini dijakukan selambat2nja sesudah sidang KMB berachir.

Kemudian Badan Penghubung yang sekarang ini di B. Tinggi akan dapat bertindak sebagai panitia yang akan melakukan timbang terima pemerintahan dari Belanda, sambil menanti kedatangannya pemerintah Darurat masuk ke Bukit Tinggi.

— IKLAN —

DITJARI
seorang GURU BANTU pada Sekolah KEPANDAIAN GADIS Sanggup mengadjar KLAS COSTUUM Djam bitjara : 9—10 Paleisweg 45 — MEDAN

PEMBERI TAHUAN
DR. DJABANGUN
Hongkongstraat No. 9 MEDAN
Mulai 1 AUGUSTUS 1949
Djam bitjara pagi: 8.30 — 12.30
Sore tulup buat sementara waktu.

ZUSTERSHUIS
di
DAENDELSSTRAAT No. 3
— MEDAN —
menerima pelajar2 baru untuk cursus Lingerie dan costum dengan bahasa Indonesia. Mentjatkan nama pada tiap2 pagi djam 9 sampai 10 sebelum tanggal 15 Agustus.

Tuan2 Saudagar?
Bellah
PELIKAT Tjap HADJI
Kwaliteit Bagus,
Tjoraknja menjenangkan.
TOKO
"TELAGA"
Kesawan No: 27 — Tel: 2065
— MEDAN

SOON SENG & Co
FABRIEK SABUN DI
— MEDAN —
Membikin sabun ljtji tjap KAPAL TERBANG dan KRETA ANGIN. Kwaliteit memuaskan, harga melawau.
Kedai2 IKATAN di P. Pasar menjediakan sabun ini untuk umum. Para pedagang akan diberi korting.

"ADDALAS"
RADIO SERVICE
SMIDSTRAAT 5 TEL: 408
— MEDAN —
Mendjual dan memperbaiki segala
RADIO DAN ELECTRO
Pengurus
MUCHTAR THAHER.

LOTORI WANG
TOKO Orion
KEMBANG DJEPOEN 4
SOERABAYA TEL: 1886
1 LOT f 2.50
PORTO f 0.50 p. Lot

MOEN FAH CLICHE FABRIEK
KONGRESSTR. NO. 19 (BELANG PAVIL BINGCOED) MEDAN

Pertandingan Sepak Bola
Sahata contra Eur. Burgers Eftal
HARI MINGGU TGL. 7 AGUSTUS 1949
DILAPANGAN DJALAN RADJA. DJAM 5.00 SORE
SERU! HEBAT! DAHSJAT!

SELAMAT HARIRAYA
"Fedfihtri 1 Sjawal 1968."
Haraf ma'af upat pudji lahir bathin.
Terbit lagi!
JASALIF
Pesanlah buku2 baru:
Tafsir S. Jaasin f 3.—
oleh: H. Adnan Lubis
Pers dan Masjarakat " 3.—
oleh: Parada Harahap
Pedoman Bersuami " 2.50
oleh: H. Aminullah
U-U Main Bola " 6.—
oleh: Suleiman Sr.
Kursus Tjepat bahasa Ingeris I " 4.—
Kursus Tjepat bahasa Ingeris II " 6.—
oleh: A. M. Pohan
+ 10% ongkos kirim
Aturlah pesanan pada:
Tokobuku "Islamijah"
Dj. Utomo 3 Kotakpos 11
Medan

Sudahkah tuan2 dan njonja2 ketahu! Bahajanja penjakit:
SPHERMATOREA (SAKIT DJIRIAN)
Penjakit yang berbahaja guna keselamatan hidup manusia lahir bathin. Sebahnja penjakit DJIRIAN ini mula nja ialah: Mengeluarkan Mani dengan tangan, djimah terluar banjak, sakit Gonorrhoea (Syphilis), asjik membatja buku romans d.l.l. Menurut pendapat Thabib B. Bagan Specialist Djirian, alamatnja mengeluarkan air Mani seperti putih telur, waktu kentjing atau sesudahnja, Lemah sjawat, mani entjer, lekas keluar, kepala selalu pusing, tidur tidak njenjak, selalu mimpi mengeluarkan mani, pikiran tidak menentu, tidak ada nafsu makan, pedmalas dan sebagainya.
Laki2, perempuan yang dihinjapi penjakit ini, hilang rasa kelatjan dunia, semur hidup tidak bisa mendapat turunan (anak), jika tidak lekas memintak pertolongan kepada thabib yang ahli mengobatnja.
Kita sanggup mengobatnja, ditanggung mudjarrab kita punya obat, yang sudah terbukti. Surat pudjian banjak kita terima dari segala bangsa yang sudah sembuh dari penjakit Aambelen, Djirian, dll. Selamat Berpuasa! dan Selamat Hari Raja!
Thabib
MOHAMED RAWAL
No. 76 Luitenantsweg — Medan.

OPTICIAN
DAOED OPTICAL CO.
Untuk semua keperluan Tuan2, Njonja2 punja:
Katja-mata
CANTONSTR. MUKA No. 5 — MEDAN
Persediaan: Lens dari batu tulen keluaran Europe dan America mutunja yang paling baik.
Pekerdjan: Memakni Mesin - Electric untuk segala model Katja-Mata, metode halus dan rapi.
System: Mendjual dengan harga yang paling rendah.
Berhubunglah sekarang!!!
Pasti memuaskan!!!
TERIMA RESEP DARI DOCTOR

Cursus Dagang
"DUA SAUDARA"
D.J.DJAPARIS
BOEKHOUDING
STENOGRAFIE
MEDAN
TYDEN
Ditimpin oleh CELEB BOEKHOUDER (M-LEXPORIT Fransis)
BERDIPLOMA dan BERPENGALAMAN.
PELADJARAN DIDARJUKAN PAGI — SIANG & SORE
— PENERIMAAN MURID2 BARU —
Mulai dari sekarang menerima MURID2 BARU untuk mulai beladjar tanggal 1 Agustus 1949.
CURSUS: TIJPMACHINE tempo 1 & 3 bulan beladjar.
BUKHOUDING tjara barat serta HANDELSREKENEN d.l.l. Ilmu dagang.

Nasibnja Kementerian Pembangunan dan Pemuda

Oleh: Djuruwarta „Waspada” di Jogja.

KEMENTERIAN Pembangunan dan Pemuda adalah salah satu dari pada Kementerian djelmaan baru kabinet Hatta yang paling akhir, sesudah kabinet Amir djuh. Ia belum mempunyai tradisi, dan belum mempunyai tjara2 berkerja yang praktis, dan betul2 merupakan satu kementerian yang efisien.

Dahulu ia didirikan oleh Hatta, sebagai salah satu kementerian yang harus mengusahakan transmigrasi penduduk Djawa ke Sumatera dan memberikan usaha ataupun pekerdjaan bagi pemuda2 yang menerima akibat rasionalisasi tentera. Tegasnja ia merupakan tenaga penampang dan tenaga yang memberi.

Tidak sempat setahun kementerian itu berdjalan, dengan menteri Supeno, yang memang benar2 mentjorahkan tenaga2 kepada kementerian itu; maka terdjadilah aksi militer Belanda yang kedua. Segala usaha dan pekerdjaan yang mau dilaksanakan menjadi kotjar katjir, menteri Supeno tewas dalam menjdalkan kewajibannya sebagai menteri darurat didekat Ngandjuk, sedang sekretaris djen deralnya Mr. Harun menjerberang kebelah Belanda dan mendapat pangkat officier van justitie.

Setelah Republik kembali ke Jogja, maka soal2 kedudukan kementerian2 ini menjadi pembijaraan ramai. Tidak ketjuali kementerian Pembangunan dan Pemuda. Malah kementerian ini menerima kritikan2 yang pedas, ada yang mengatakan hasilnya tidak ada sama sekali, hanya menghamburkan wang belaka, usaha yang dibangkitkannya pun tidak ada. Rentjana transmigrasi yang mau didjalankan, jaitu pemindahan penduduk dari Djawa ke Sumatera sebanyak 20 djuta seorangpun tidak berlaku. Usahanya mempersatukan pemuda dan gerakan2 pemuda sedikit sekali berhasil, malah ada pula yang mengatak kementerian Pembangunan dan Pemuda (Pembangunan memperseleksi pemuda). Kasihan, sudah djajah ditimpa tangga.

TIDAK lama gerakan2 pemuda sendiri menentukan sikapnja thd. kementerian ini. Jang pertama sekali kita dengar gerakan Pemuda Democrat Indonesia, mengandjarkan kepada pemerintah supaya segera membubarkan sadja kementerian itu, dengan

MEDAN PUTERA MENANG DI PENANG 2-1

Kepada kami dikabarkan bahwa perangkan pemain2 sepakbola „Medan Putera” yang melakuan pertandingan2 di Penang dalam pertandingan pertama dihari Djumahat telah mudjur mengalahkan Chinese Association (? Penang Chinese Football Association) 2-1.

PERTUNDJUKAN PANTJA- RAGAM AMAL DI BELOWAN

Badan Penjambut Aidil Fitri 1368 di Medan akan mempersembahkan lagi „PERTUNDJUKAN PANTJA RAGAM AMAL” di Kota BELOWAN pada hari Minggu tanggal 7-Agustus-1949 bertempat di Panggung Bioscoop KOK-THAI. Belawan dimulai djam 8.30 (Rasmi).

alasan2 bahwa pekerdjaan2nja selama ini tidak ada hasilnya dan tidak sesuai lagi menurut keadaan psikologis dan sosiologis. BPKNIP sendiri akhirnya memperbintjarkan hal ini matang2. Akhirnya keluarlah besluit presiden no. 2 tahun 1949, bertanggal 19 Djuli 1949, menentukan pembubaran kementerian pembangunan dan Pemuda yang memang muda usianja itu. Dalam besluit presiden itu ditentukan bahwa segala pekerdjaannya selama ini dapat diserahkan kepada lain2 kementerian, jaitu:

1. Pembangunan Perusaftaan kepada Kem. Sosial dan Perburuhan.
2. Transmigrasi kepada Kem. Dalam Negeri.
3. Urusan Pemuda kepada Kementerian Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan. Dengan demikian berachirlah riwayat kementerian itu. Selama ini Kementerian itu djuga mempunyai tjabang kementerian di Sumatera, yang terutama usahanja ditjukturkan untuk menampung kaum transmigran dari Djawa. Kalau kita perhatikan selama di Sumatera, ternyata usaha kementerian itu di Sumatera lebih memuaskan dari di Djawa sendiri. Selama ada kementerian itu di Sumatera gerakan2 pemuda yang dibawah tulinannya tetap dapat dipersatukan tidak berpejtal belah sebagai di Djawa. Berhubung dengan itu pula bagaimana kedudukan tjabang kementerian itu di Sumatera, kabarnya akan dibijarkan lagi. Tetapi menurut anggapan kita tentu sadja sebagai satu pimpinan negara yang menentukan administratif pemerintahan ini, kalau kementeriannja sudah ditjadkan, tentu sadja tjabang2 njaja sendiri turut bubar.

Hal itu tidak perlu banjak2 di fikir lagi. Selain dari di Sumatera, diseluruh Djawa sendiri yang masih dalam kekuasaan Republik ada sedjumlah sembilan tjabang dengan pegawai yang buekan sedikit. Dalam kementeriannja sadja dahulu sudah ada mempergunakan 290 orang pegawai, yang mana sekarang itu berarti membuat mereka sementara menjadi pengangguran.

KALAU ditinjau dari sudut akan banjaknja buruh yang menganggur karena akibat pembubaran itu, maka kita akan merasa ketjewa dengan sikapnja pemerintah membubarkan kementerian itu. Tetapi kalau kita perhatikan alasan2 yang dikemukakan oleh beberapa gerakan pemuda seperti Pemuda Democrat untuk pembubaran itu, kita sebenarnya merasa bersjukur yang pemerintah dapat berlaku bijak sana, oleh sebab yang kehilangan pekerdjaan itu pun bukan dibirkan lepas demikian sadja, tetapi mereka tetap dipekerdjakan, hanya dibawah pengawasan lain kementerian yang dianggap lebih mempunyai kompetensi atas dirinja mereka.

Hanya ada satu hal yang menarik perhatian kita yang mengenai ke pemudaan. Djika selama ini pemuda2 sudah sibuk tjampur dalam hal2 politik, maka kelihatannya dengan penyerahan ke kementerian ini kepada Kementerian Pendidikan Pengajaran, berarti pemuda2 kita disuruh mundur dulu selangkah untuk beladjar dan dididik lagi. Apakah penyerahan ini sudah tepat sekali menurut alasan2nja? Semoga sadja ada perhatian baru!

PANITIA MEMBERIKAN PERTOLONGAN KEPAD A PENDUDUK JOGJA

Kemarin sore telah dilangsungkan di Taman Persaudaraan Polonia-weg dikota ini sebuah pertemuan oleh Panitia untuk memberikan pertolongan kepada penduduk Jogja, yang dihidiri oleh tiga puluh orang undangan.

Pertemuan ini dipimpuh oleh Tengku Monel, yang menguraikan tujuan dari pertemuan tersebut, jaitu membantu penduduk Jogja dilapangan sosial. Sungguhpun begitu dilaknja, bahwa tindakan yang diambil oleh panitia, ada terlambat djika dibanding dengan tindakan2 mereka dilain daerah.

Kemudian berbitjara O.K. Ramil, yang sebagaimana diketahu telah berkdjung ke Jogja baru2 ini sewaktu diadakan disana Konperensi se Indonesia yang pertama sebagai anggota delegasi NST. Beliau menerangkan, bahwa keadaan di Jogja menurut pandangannya baik, sedang makanan tjukup banjak, tapi semang perlu diberikan bantuan dengan ngenal bahan tekstil dan pakalan.

Kalau dahulu Labuhan Batu sudah dapat bantuan sesudah aksi polil kedua, tentu djuga saudara2 di Jogja harus mendapat perhatian sekarang, katanja.

A. Perana mengandjarkan supaya membentuk sebuah panitia. Kemudian dipersilakan berbitjara sdr. Bahrum, dari Paja Lombang dekat Tebing Tinggal, yang mengatak kan kedatangannja adalah setelah membuatja dalam „Waspada” tentang adanya panitia ini.

Setelah bertanya apakah badan yang akan didirikan badan resmi, maka ia meminta supaya djuga pemerintah mengadakan panitia2 se matjam itu diluar kota.

Elias St. Pangeran menjatakan gembira menerima undangan tentang panitia. Dia menjatakan, bahwa bukan Jogja sadja harus dibantu, akan tetapi djuga lain2 daerah yang perlu ditolong. Dia mengusulkan supaya panitia ini dibentuk dengan seempurnanja, agar dapat bantuan yang penuh dari rakjat.

- Kemudian dibentuk sebuah pengurus jang tetap jaitu:
1. Pelindung: Wali Negara Sumatera Timur.
 2. Penasihat: Sulthan Deli.
 3. Ketua: Tk. Sulung.
 4. Wk. Ketua: Ijas St. Pangeran.
 5. Setia Usaha: Perana.
 6. Wk. S. Usaha: Kamaruddin Panggabean.
 7. Bendahara: T. Keller.

PASAR MEDAN

Pada waktu belakngan ini harga beras mulai turun, berhubung beras baru dari Siantar mengalir terus kepasar.

Harga2 etjeran menurut pasaran tadi pagi di Pusat Pasar:

Beras Ranggung	1 kilo	f 1.20
Beras Indonesia	1 kilo	1.15
Beras pulut	1 kilo	1.65
Tepung kandji	1 kilo	1.35

Harga mas 24 krt tertjaket f 29.30
Nilai wang

\$ 1.- Straits (wang ketjil)	f 5.25
\$ 1.- Straits (wang besar)	5.30
Ringgit USA	900.-
Rupiah USA	450.-
Tengahan USA	210.-
Talenan USA	102.50

IRLAN



Moon Apotheek

Hakkastraat 2A-2B-2C.
Tel: 1828 - Medan

Sedja menerima segala receipt dari dokter.
Ada menjual Patent-medicine, Toilet-artikelen dan Verbandstoffen.
Hari Minggu dan Hari Besar dibuka setengah hari.

BERITA P. M. I.

Perwakilan Pusat Palang Merah Indonesia di Djakarta minta kita siarkan pengumumannja sbb: 1. Sebagaimana telah kami umumkan, telah diterima sumbangan sebesar f 19.870,11 (pengu muman No. 33-1949) dan sedjumlah f 11.314,21 (pengu muan No. 38-1949), terutama dari Kalimantan dan Negara Indonesia Timur.

Pengeluaran yang besar2, adalah sebagai berikut: Untuk Jogjakarta f 7250.- (Di samping itu ada lagi f 3000.- dari funds lain). Untuk Bukittinggi f 6000.-. Untuk Medan f 250.- Untuk Solo f 500.-. Untuk Semarang f 3100.-. Untuk Klaten f 423.20. Untuk Surabaya (Koordinator) f 1500.-. Untuk Purwokerto f 500.-. Untuk Djakarta: Panitia Sosial Korban Politik f 1969.11.-. Dan f 3000.- lagi dari funds lain.

Displaced Persons f 3873.-. Obat-obatan f 3069.09. Beli pakaian f 858.50. Orang sakit f 1095.50. Djumlah f 30388.40 f 3000.-

2. Dari pakaian2 yang telah diterima, terutama dari Sulawesi Selatan, sebagian besar diberikan kepada pengungsi2 di Djawa Barat, yang datang dari pedalaman, sebagian ketjil dapat dikirimkan ke Djawa Tengah (Semarang). 3. Kiriman tembakau dari Sulawesi-Selatan, umumnya diteruskan kepada Panitia Sosial Korban Politik di-Djakarta untuk para tawanan di-beberapa tempat.

UNDANGAN

Panitia Kesatuan Buruh Betjak pada tanggal 10-8-'49 hari Rabu mulai djam 2 siang W. R. akan melangsungkan Rapat Perasmi bertempat dalam ruangan sekolah Josua Djalan Mabar Medan.

Diminta kepada saudara2 yang nama2nja telah didaftarkan menjadi anggota supaya datang hadir pada waktu tersebut diatas. Kepada saudara2 yang belum mengetahui undangan ini mintak disampaikan. Terima kasih.

Panitia Kesatuan Buruh Betjak
Medan.
Ketua, S. Soufron.

REX 6.15-8.15

„That Mad Mr. Jones”
Midnightshow
„C A S B A H”

RIO 5.45-7.45

„The Omaha Trail”
Midnightshow
„C A S B A H”

CAPITOL 6.00-8.00-10.00

„BENGAWAN SOLO”



Distributors:
IMPAC & NURS, & CO
Njo Tjyang Sengstraat 144,
TANDJUNG BALAI — ASAHAN

ADA SEDIA :

- KERETA ANAK JANG PAKAI DAN TIDAK PAKAI KAP
- KERETA ANGIN TIGA RODA PAKAI BAK BELAKANG
- KERETA ANGIN TIGA RODA PAKAI BAK SAMPING
- AUTOPEDS DALAM RUPA2 WARNA
- KAIN PINTU DARI BERMATJAM2 KWALITEIT
- KAIN PERLAH DALAM RUPA2 WARNA DAN KEMBANG

HARGA SELALU BERSAINGAN !

Toko „DE ZON”

Obra! besar! Djual murah !

Baru terima :

PYAMA (badju tidur) keluaran : AMERIKA, model HAWAII-harga f 19.- per pasang. Lekas datang djangan sampai kehabisan.

„China Trading Company”

KESAWAN 34 samping Oudemarsstraat MEDAN

Chabar Dukalijita

Dengan berita kawat tgl 4-8-1949, telah berpulang kerachmatullah di Jogja orang tua kami :

R. Ng. PRINGGO-
KARTOPRODJO

dalam tutup usia 65 tahun.

Kami jang berdukajitj: Soegondo-Kartoprodjo
Keluarga : Soewito-Reksaatmodjo

Bahasa Ingeris

SCHRIFTELIJK

1. Kursus schriftelijk dipergampang. Mintalah pelajaran pertjobaan dengan tjama2.
2. Kursus privat bhs. Ingeris. Keterangan lebih lanjut pada .

PINTANA

Postbox 34 — Medan

Diminta

Kepada sekalian saudara2 tukang djait, supaya mentja tetkan namanja untuk mengadakan

GABUNGAN
TUKANG DJAIT
INDONESIA

kepada pengurusnja :
ABU TAHIR
Tj. J. Hianstr. 8 MEDAN

Mengutjapkan selamat Hari Raja Aidilfitri Ma'af lahir batin dunia dan Achirat
SAERAN dan pegawai TOKO „PERMATA”
Tukang MAS dan PERAK
Djalan Sutomo 101 tal: 1671 MEDAN.

Untuk menjaga kesehatan minumlah senantias :



DJAMU tjap „DJAGO”

Jang sudah terkenal di Seluruh Indonesia semendjak tahun '18.

MADU MUDJIDJAT : Sematjam peperumt: menjembuhkan sakit perut, mules atau mentjret dan segala jang disebabkan masuk angin. Per fles f 3,50.

GADUNGSARI : Menghilangkan rasa tjap, kaki-tangan linu, membetulkan djalannja darah, menambah kesehatan dan kekuatan f 0,50.

SAKIT KEPALA : Mandjur sekali untuk menjembuhkan sakit kepala, badan panas dsb. f 0,50.

SAWANAN : Menjembuhkan baji atau kanak2 jang sawanan, berbleul atau monjong. f 0,50.

PARAM PUSAKA : Radja dari semua param: menjembuhkan salah urat, keseleo, kaki-tangan djimpel, terutama penting bagi pemain olah raga, dan lain-lain. f 0,50. Mintalah prijscourant Baru pada:

TOKO DJAMU tjap DJAGO
SELURUH INDONESIA

Hoofdagent buat seluruh S.T. :
Kesawan 50 Medan - Tel: 638

Karangan Bunga

Jang Indah Permai
Kundjungleh

„DELI”

Toko Bunga Indonesia

Serdangweg 60 — Tel: 524
— MEDAN —
Pasarstr. 39 — Tel: 23
— K. DJAJE —
Stand Centrale Pasar MEDAN
Pengurus : M. B A R U S

Pentjeta :
„Pertjetakan Indonesia” Medan
Istja diluar tanggungann penjeta.



Digambar dan disusun oleh : RAMELAN

Jang sudah lalu :
Radja Melaka dan pengiring be-
rangkat ke Madjapahit. Sesampai-
nja di Tuban, utusan Melaju meng-
hadap Radja Madjapahit lalu disu-
ruhnja menjeput Radja Melaka
kekapal.

HANG TUAH SELALU WASPA-
DA MEDAGA ARAKARAKAN
BERSAMA KEEMPUSANDARA
NJA.



RADJA MELAKA MENGHADAP
RADJU AJAHAN DA
BAGINDA, BADA
MADJAPAHIT.



HANG TUAN TA' PERNA BER-
DJERA SEKETIKA PUN, SELA-
LU MENGAPIT BAGINDA.



RADJA MADJAPAHIT MENITAH-
KAN MEMBUNUH HANG TUAH
SUPAYA RADJA MELAKA TA'
DAPAT PULANG KENEGERINJA
MEM BAWA PEPM A'
SUHNJA.

